*Sindoro*
***CENDIKIA PENDIDIKAN***
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 3
Palagiarism Check 02/234/67/78

# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS V SDN 3 BUGEL

Mawardi[1], Bunga Aprilis[2] , Dewi Nirmala[3], Millennia Tri Liftiani[4], Gabriella Sinthia Marctines[5]

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang**

wardi.elmawardi@gmail.com, bungaaprilis23@gmail.com,

dewinirmala03@gmail.com, Millenniatriliftiani@gmail.com, gabriellasinthia1@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kemampuan penulisan cerita naratif pada peserta didik kelas V di SDN 3 Bugel, yang berada di Kota Tangerang, dengan memanfaatkan media gambar berurutan. Fokus utama dari penelitian ini adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam membuat narasi. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan: rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 58,7 pada siklus I menjadi 82,5 pada siklus II. Ketuntasan belahar secara klasikal juga mengalami peningkatan drastis dari 18,7% menjadi 87,5% sehingga melebihi indikator keberhasilan sebesar 80%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berurutan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik.

**Kata Kunci: Media gambar seri, menulis karangan narasi**

***Abstract***

*This study aims to improve the narrative writing skills of fifth-grade students at SDN 3 Bugel, located in Tangerang City, by utilizing sequential image media. The main focus of this study is the low ability of students in creating narratives. The research findings show a significant improvement: the average score of students increased from 58.7 in cycle I to 82.5 in cycle II. The classical learning completion also experienced a drastic increase from 18.7% to 87.5%, thus exceeding the success indicator of 80%. It can be concluded that the use of sequential image media is effective in improving students' narrative writing skills.*

***Keywords: Serial image media, writing narrative essays***

**Article History**
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 234

**Copyright : Author**
**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen krusial dalam kehidupan setiap individu untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjadi landasan dalam membentuk perspektif mengenai kehidupan sosial. Dalam penerapannya, pemerintah mengorganisir serangkaian pendidikan formal yang mencakup pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam konteks pendidikan formal, salah satu materi yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi yang esensial bagi manusia, karena melalui bahasa kita dapat mengakses informasi yang diperlukan. Menurut Dalman (2018:1), bahasa adalah suatu bentuk

ungkapan yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai simbol bunyi yang bersifat acak dan memiliki makna yang komprehensif. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat elemen, yaitu kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Salah satu elemen dalam keterampilan berbahasa yang sangat vital adalah kemampuan menulis (Rahayu, 2022).

Karangan yang sederhana terdiri dari beberapa kalimat yang dihasilkan dari ide atau gagasan yang ditulis dalam format karangan dasar. Proses menulis karangan sederhana memerlukan alat yang dapat memicu pemikiran, perasaan, ketertarikan, dan perhatian siswa dalam mendengarkan. Salah satu alat yang dapat membantu siswa dalam kegiatan mendengarkan, berpikir, serta berimajinasi untuk membangun suatu konsep yang berhubungan dengan objek adalah penggunaan media gambar seri sebagai opsi. Media gambar seri terdiri dari 4 hingga 6 gambar yang saling berhubungan, disusun sedemikian rupa sehingga membentuk satu narasi utuh(Nurasiah, 2023).

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, salah satu langkah yang patut dicoba adalah mengimplementasikan model penggunaan media pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam mengasah keterampilan menulis mereka. Hubungan antara media pembelajaran dan tujuan pengajaran, sumber daya, metode pembelajaran, serta kondisi sekitar harus dipertimbangkan oleh guru saat memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran ke dalam aktivitas kelas, demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas media tersebut dalam mencapai sasaran. Ini dilakukan karena media pembelajaran tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling berinteraksi dengan keempat elemen tersebut secara timbal balik. Dengan demikian, pemilihan dan penggunaan alat, perlengkapan, atau media pembelajaran harus sesuai dengan keempat komponen ini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Nurasiah, 2023).

Untuk mendukung siswa dalam memperbaiki keterampilan dalam menggambarkan objek, dalam pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait dengan materi penulisan teks deskripsi, penggunaan media pembelajaran berupa gambar seri sangat efektif. Gambar seri adalah sebuah ilustrasi yang menunjukkan serangkaian kejadian atau cerita yang ditampilkan secara berurutan. Perpaduan antara media visual dan representasi objek pada gambar seri yang akan dijelaskan dalam teks deskriptif mendukung perkembangan kemampuan menulis siswa. Selain itu, penggabungan gambar seri memiliki kegunaan dalam membuat proses belajar menjadi lebih menarik (Nurasiah, 2023)

Pemanfaatan media gambar bertingkat dapat mendukung siswa dalam mendeskripsikan objek, sebab siswa dapat melihat dengan jelas objek yang perlu mereka gambarkan dalam media gambar bertingkat. Fungsi media gambar bertingkat dalam meningkatkan kemampuan menulis adalah untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran dengan memungkinkan siswa memvisualisasikan konsep melalui gambar bertingkat (Nurasiah, 2023).

Hasil observasi pada pembelajaran menulis karangan narasi dengan memanfaatkan media gambar seri di kelas V SDN 3 Bugel menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media, siswa masih mengalami kendala dalam mengembangkan ide tulisan, yang terlihat dari alur cerita yang belum runtut, keterbatasan pemilihan kosakata, serta ketidaktepatan penggunaan ejaan dan tanda baca, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah. Setelah media gambar seri diterapkan, siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar, ditandai dengan keaktifan dalam mengamati dan mendiskusikan rangkaian gambar yang membantu siswa memahami urutan peristiwa. Karangan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur, logis, dan bervariasi dalam penggunaan kalimat serta kosakata. Selain itu, suasana pembelajaran berlangsung lebih kondusif dan interaktif, dengan meningkatnya kepercayaan diri siswa

dalam menyampaikan ide dan hasil tulisannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 3 Bugel.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa melalui pemanfaatan media gambar seri dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa siklus yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi secara berkesinambungan. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, tes keterampilan menulis, serta dokumentasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media gambar seri.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bugel 3 yang beralamat di Jl. Aria Wangsakara RT.002/RW002, Bugel, Kec Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15113. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 13 Desember 2025.

### Target atau Subjek Peneitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 3 Bugel pada tahun ajaran yang sedang berlangsung. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil pengamatan awal yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi masih belum optimal, terutama dalam mengembangkan gagasan, memilih kata yang tepat, dan menyusun alur cerita secara runtut. Oleh sebab itu, siswa kelas V SDN 3 Bugel dijadikan sasaran penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar seri.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
   Observasi dan penafsiran terhadap tindakan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, di mana kegiatan pengamatan dan pencatatan data dilakukan secara bersamaan serta sejalan dengan proses interpretasi tindakan. Data yang dikumpulkan terdiri atas dua jenis, yaitu: (1) data terkait prosedur pelaksanaan tindakan yang meliputi tahapan observasi, seperti perencanaan bersama, penentuan fokus, kriteria yang digunakan, serta keterampilan dalam melakukan observasi; dan (2) data mengenai perkembangan perilaku peserta didik yang mencakup perubahan yang terjadi sebelum tindakan, saat tindakan berlangsung, dan setelah tindakan diterapkan (Ramdani, 2024).

2. Tes
   Tes yang digunakan dalam penelitian ini tes unjuk kerja berbentuk uraian yang terdırı darı 1 soal untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri (Dewi, 2024).
3. Dokumentasi
   Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan dan penyediaan data melalui pemanfaatan bukti-bukti yang akurat berdasarkan hasil pencatatan dari berbagai sumber. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai upaya mencatat serta mengklasifikasikan informasi dalam bentuk tertulis, foto atau gambar, maupun video (Rahayu, 2022).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I aktivitas serta pencapaian belajar peserta didik masih berada pada level yang rendah. Rata-rata nilai mereka tercatat hanya 58,7 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 18,7% . Fenomena ini terjadi karena peserta didik mengalami kesulitan dalam merumuskan ide meskipun telah mendapat dukungan dari media.

Siklus II perbaikan pada metode pengajaran telah dilaksanakan. Hasilnya adalah bahwa aktivitas peserta didik meningkat secara signifikan, dan rata-rata nilai peserta didik melonjak menjadi 82,5%. Tingkat ketuntasan klasikal kini mencapai 87,5% yang memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Penggunaan media gambar seri terbukti efektif dalam membantu peserta didik dalam menentukan pokok pikiran serta merangkai cerita dengan cara yang terartur.

## SIMPULAN

Penerapan media gambar seri dengan baik meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis narasi pada kelas V SDN 3 Bugel. Bukti dari hal ini terlihat pada peningkatan nilai rata-rata serta persentase keberhasilan belajar peserta didik antara siklus I dan siklus II yang melebihi standar klasikal 80%.

## REFERENSI

*Nurasiah. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR SERI. 91–101.*

*Rahayu. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Round Table. 2(1), 23–29.*

*Ramdani. (2024). Perspekif Guru Terharap Pembelajaran Yang Efektif Dalam Pembelajaran IPAS ( IPA dan SOSIAL ) di Sekolah Dasar. 04(01). https://doi.org/10.51700/almutaliyah.*